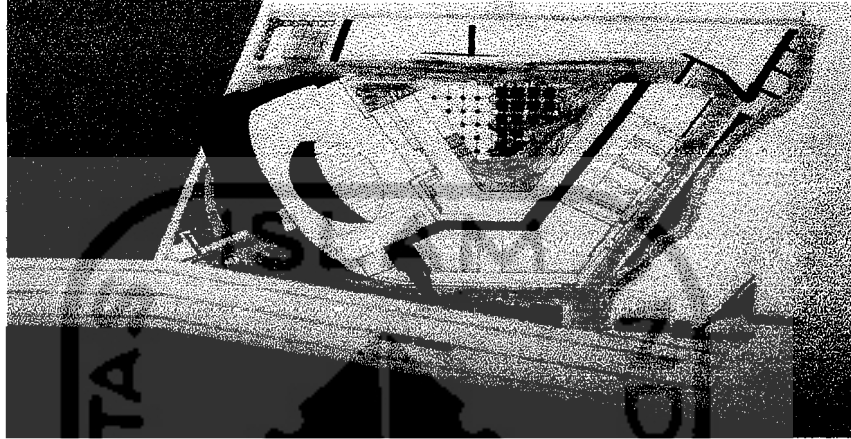


BAGIAN TIGA LAPORAN PERANCANGAN

3.1. Situasi

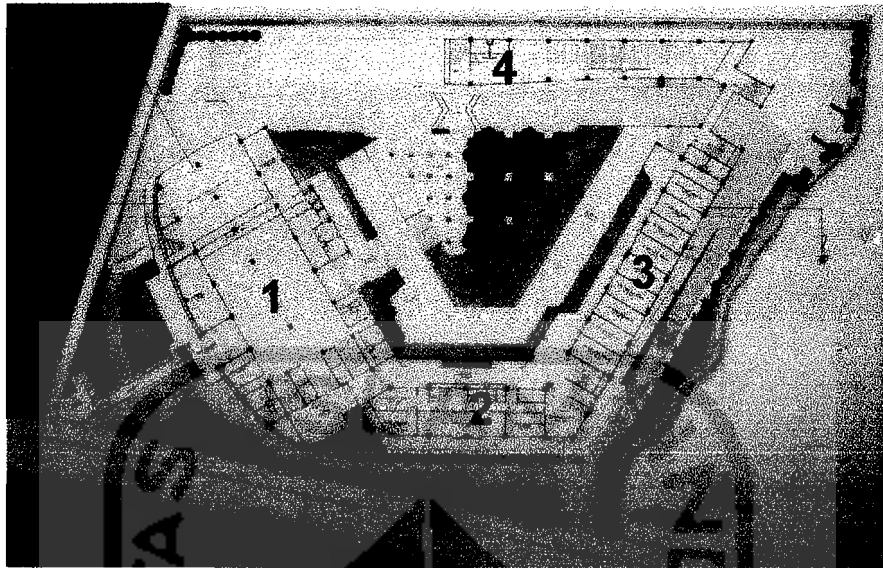


Gambar 3. 1. Situasi

- **Gubahan massa**

Karakter lingkungan yang mendukung dalam usaha pembentukan massa bangunan yang dinamis. Apabila bentuk blok-blok masa disekitar bangunan memanjang, linier mengikuti jalan, maka pada bangunan sekolah musik ini garis linier tersebut diputar sebesar 30 derajat pada sisi barat dan timurnya. Hal tersebut menjadikan blok massa bangunan menjadi kontras dengan blok massa disekitarnya. Selain itu dengan memutar sudut orientasi, dimaksudkan agar bangunan dapat mudah dilihat.

3.2. Site plan



Gambar 3. 2. Site plan

- Luas site : **14.000 m²**.
- Rencana awal site yang terbangun : **6444 m²**
- Luas site yang terbangun : **6063 m²**, berkurang dari luasan rencana awal sebesar **381 m² (5,9%)**. Luasan tersebut dimanfaatkan sebagai plaza.
- Perincian luas site yang terbangun adalah sebagai berikut :
 1. bangunan 1 seluas **2814 m²**
 2. bangunan 2 seluas **861 m²**
 3. bangunan 3 seluas **1020 m²**
 4. bangunan 4 seluas **1360 m²**
 5. pos satpam seluas **8 m²**

• Massa Bangunan

Bangunan semula terdiri dari tiga massa utama kemudian ditambah satu massa lagi menjadi empat massa utama, hal ini dikarenakan oleh tuntutan konsep, yakni mengenai **proporsi** bangunan. Karena apabila fungsi tersebut dipaksakan masuk kedalam salah satu massa dari ketiga massa tersebut

maka komposisi proporsi menjadi hilang. Keempat massa tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Anantara lain:

1. Massa 1 (5 lantai), berfungsi sebagai ruang publik. Diantaranya lobby, hall, show room dan ruang pertunjukkan.
2. Massa 2 (4 lantai), berfungsi sebagai ruang administrasi dan birokrasi. Diantaranya ruang administrasi, ruang dosen, ruang pengelola (direktur dan staff).
3. Massa 3 (3 lantai), berfungsi sebagai ruang belajar. Diantaranya ruang kelas kecil dan besar, ruang praktek.
4. Massa 4 (2 lantai), berfungsi sebagai ruang fasilitas/ penunjang. Diantaranya ruang perpustakaan, ruang rekaman, studio musik dan kantin; (massa baru).

- **Bentukan Massa**

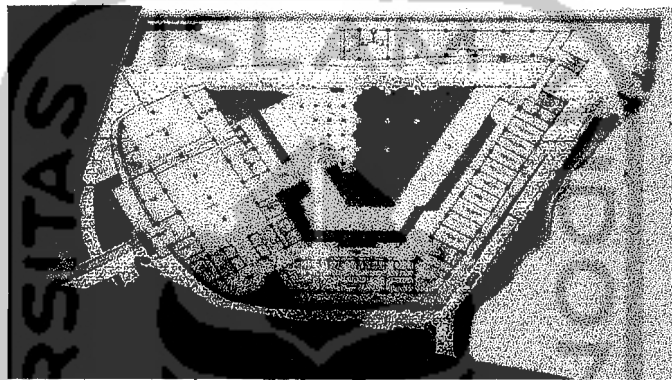
Bangunan membentuk gubahan massa yang berorientasi memusat ke dalam, berbentuk segitiga. Bentuk ini dipakai agar sisi-sisi fasad luar mudah dilihat dari jalan. Awalnya massa bangunan dibuat sejajar memanjang dengan jalan, akan tetapi bentuk menjadi statis dan monoton, sangat kontra dengan konsep yang ada. Bahwa konsep musik dangdut untuk massa bangunan adalah gubahan massa yang bersifat bersifat **dinamis**. Kemudian dalam konsep goyang, yang berkaitan dengan fasad merekomendasikan agar fasade haruslah mudah dilihat oleh orang. Maka dari itu bentuk gubahan massa yang dipilih adalah segitiga.

- **Permainan level ketinggian.**

Pada mulanya bangunan ataupun site datar, tidak ada perbedaaan ketinggian yang mencolok. Hanya pada bagian pinggir sungai sajalah yang berkontur. Akan tetapi bangunan menjadi monoton, untuk itu kemudian dimasukkan unsur –unsur perbedaaan ketinggian lantai. Hal ini diperkuat dengan ditambahkan kontur buatan ditengah bangunan, yang berfungsi sebagai plaza.

1. Sirkulasi luar bangunan untuk kendaraan dibuat melingkar, mengelilingi bangunan.
2. Pada bagian luar bangunan, terutama yang berhubungan langsung dengan jalan (ring road) ditanam banyak pohon perindang, yang dimaksudkan sebagai barrier atau filter kebisingan sekaligus sebagai peneduh.

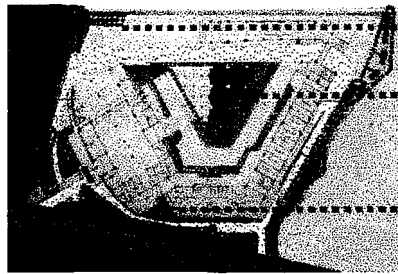
- **Sirkulasi**



Gambar 3. 3. Sirkulasi

Sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki kedalam bangunan awalnya dibuat menjadi satu, dan disitu terjadi crossing yang cukup mengganggu. Kemudian sirkulasi tersebut dipisah dengan dibuatnya jembatan bagi pejalan kaki yang langsung dihubungkan ke entrance bangunan, sedangkan pengendara akan masuk ke basement untuk parkir dan kemudian dapat naik menuju lobby. Dengan dipisahinya jalur sirkulasi tersebut, baik pejalan kaki dan pengendara merasa nyaman.

- **Penataan Landscape**



Pohon sebagai peneduh,
dan estetika.

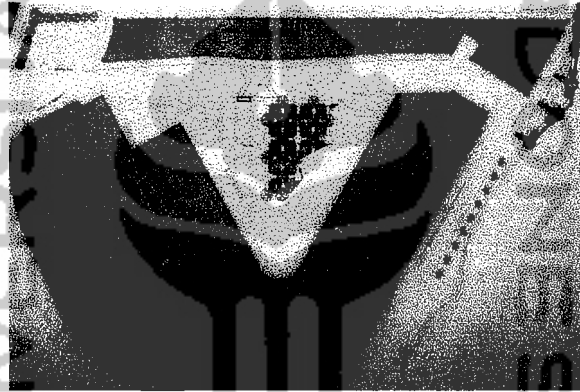
Pohon sebagai pengarah dan
membantu penyerapan air.

Pohon sebagai filter kebisingan, karena
tingkat kebisingan yang tinggi dari jalan.

Gambar 3. 4. Penataan Landscape

3.3. Denah

- **Lantai Basement**

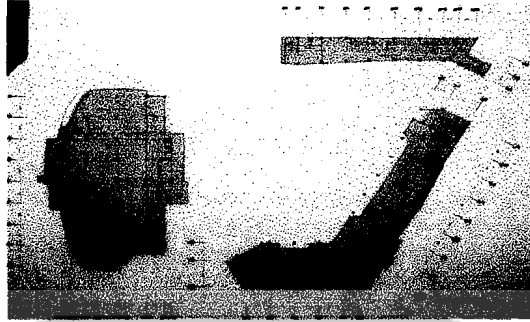


Gambar 3. 5. Basement

Lantai Basement memperbesar luasannya, yang semula luasannya sama dengan luasan denah lt.1 menjadi lebih luas dikarenakan kebutuhan akan tempat parkir kendaraan. Sebagian besar basement digunakan untuk fungsi parkir dengan daya tampung 96 mobil, 272 motor dan 3 bis, fungsi lainnya adalah perpustakaan, kantin, ruang studio musik, studio rekaman, selain itu digunakan untuk ruang-ruang sistem utilitas bangunan dan gudang.

Basement dibuat satu arah guna mempermudah sirkulasi kendaraan.

- **Lantai 1**



Gambar 3. 6. Denah lantai 1

1. Bangunan 1, fungsi utama sebagian besar adalah sebagai lobby dan ruang tunggu apabila ada suatu even musik. Pada hari-hari biasa akan berfungsi sebagai hall. Semula pada bangunan 1 terdapat show room yang menjual peralatan musik dan perkembangannya show room dipindah kelantai 2, dan show room diganti sebagai ruang transit/ tunggu bagi artis yang hendak pentas.

2. Bangunan 2, berfungsi sebagai ruangan administrasi.

3. Bangunan 3, berfungsi sebagai ruang kelas kecil.

4. Bangunan 4, berfungsi sebagai perpustakaan.

- **Lantai 2**



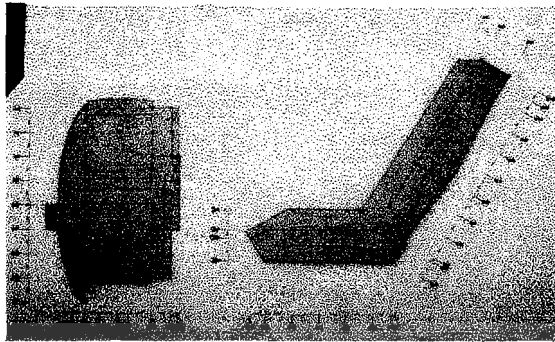
Gambar 3. 7. Denah lantai 2

1. Bangunan 1, berfungsi sebagai panggung dan ruang pertunjukkan, show room.

2. Bangunan 2, berfungsi sebagai ruang dosen dan ruang rapat.

3. Bangunan 3, berfungsi sebagai ruang kelas besar dan ruang kelas praktek.

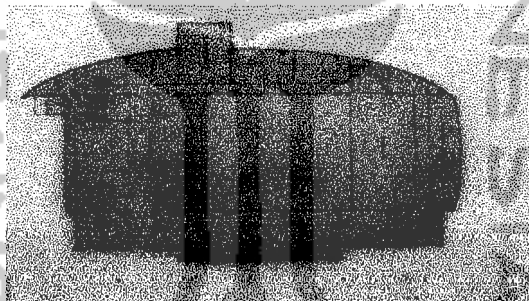
- **Lantai 3**



Gambar 3. 8. Denah lantai 3

1. Bangunan 1, berfungsi sebagai ruang pertunjukan dan fasilitas-fasilitas penunjang panggung.
2. Bangunan 2, berfungsi sebagai ruang pengelola dan staf.

- **Lantai 4**



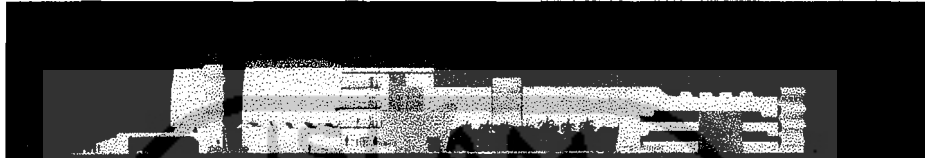
Gambar 3. 9. Denah lantai 4

Berfungsi sebagai balkon pada gedung pertunjukkan.

3.4. Tampak



Gambar 3. 10. Tampak barat



Gambar 3. 11. Tampak selatan



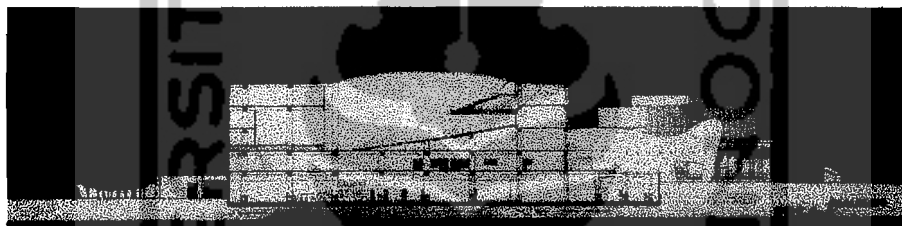
Gambar 3. 12. Tampak timur

- Pada tampak hal utama yang dipertimbangkan adalah sebisa mungkin (fasade) bangunan dapat dilihat oleh orang yang melintasinya. Hal ini dikarenakan bangunan yang berada dipinggir jalan yang mobiltasnya sangat tinggi, sehingga untuk dapat melihat fasad bangunan secara utuh sangatlah sulit. Untuk itu disetiap sisi bangunan terdapat elemen yang meonjol. Yakni elemen gelombang.
- Fasad telah memiliki konsep yang telah disebutkan dimuka, yakni transformasi goyang dangdut elvi sukaesih yang berkarakter india, maka sedapat mungkin fasad mencerminkan goyang tersebut. Hal tersebut haruslah juga meliki elemen-elemen seperti yang telah dikonsepskan pada goyang, yakni fisik, vocal/style, aksesoris/ kostum/ background dan kontak visual.
- Untuk menciptakan imej goyang pada fasad bangunan mulanya cukup sulit, dikarenakan banyaknya pilihan yang mewakili. Akan tetapi bahwa

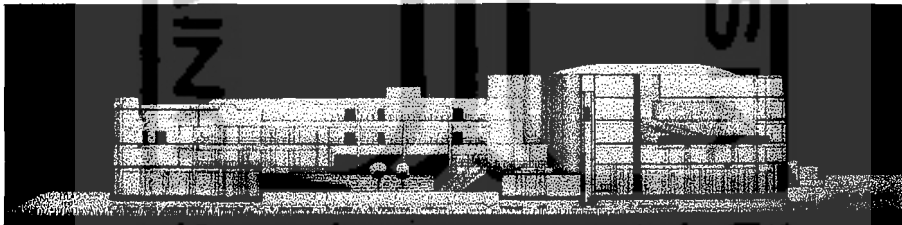
bentukan vertikal dan horizontal yang berupa gelombang yang beraturan dan tidak teraturlah yang menjadi pilihan.

- Bentuk Gelombang vertikal dibuat berulang pada fasade dimaksudkan untuk menciptakan kesatuan pada fasade, dan kemudian hal ini dilakukan pula pada bentukan gelombang yang horizontal. Pada gelombang vertikal dibuat menjadi dominan, menggambarkan seorang penyanyi yang sedang pentas. Walaupun banyak pelaku yang ada dipentas, namun dialah yang menjadi pusat perhatian. Sedangkan gelombang horizontal dibuat sangat ekspresif, diibaratkan sebagai background ataupun penari latar yang mengiringi penyanyi didalam pentas, dengan maksud memperindah penampilan.

3.5. Potongan



Gambar 3. 13. Potongan A – A



Gambar 3. 14. Potongan B – B

- **Ketinggian Antar Lantai**
Ketinggian antar lantai adalah 4 m, kecuali pada lobby. Untuk lobby tingginya 3,5 m, maksudnya adalah untuk menciptakan kesan akrab.
- **Struktur**
Fondasi yang digunakan adalah fondasi rakit (fondasi basement).

Kolomnya terbuat dari beton bertulang, khusus untuk bangunan 1 menggunakan kolom baja komposit dan balok truss.

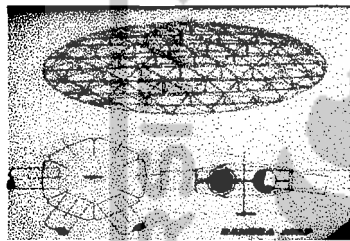
Atap bangunan menggunakan dak beton, sedangkan bangunan 1 menggunakan dak beton dan rangka space frame.

Dinding bangunan 1 karena bentuknya khusus (elips), konstruksinya menggunakan rangka baja, sedang penutup dindingnya berupa aluminium.

Untuk balkon, strukturnya menggunakan balok truss.

3.6. Detil - detil

- Detil atap



Gambar 3. 15. Detil atap

Rangka atap bangunan 1 menggunakan space frame yang bahannya terbuat dari baja.

- Detil tempat duduk ruang pertunjukan

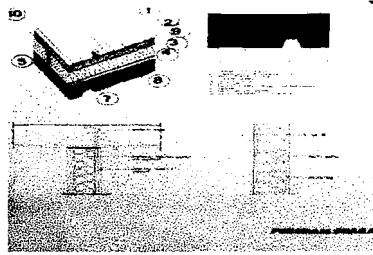


Gambar 3. 16. Detil tempat duduk ruang pertunjukan

Lebar tempat duduknya 60 cm, jarak antara tempat duduk yang satu dengan tempat duduk yang ada didepannya

Tinggi tempat duduk dari lantai adalah 50 cm.

- Detil peredam suara



Gambar 3. 17. Detil peredam suara

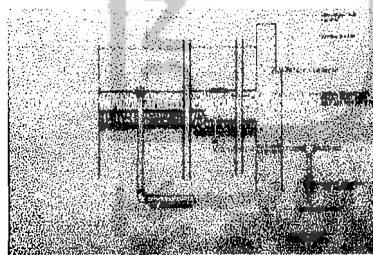
- Detil dinding gelombang



Gambar 3. 18. Detil dinding gelombang

Berbahan Alumunium, dengan penyangga rangka baja.

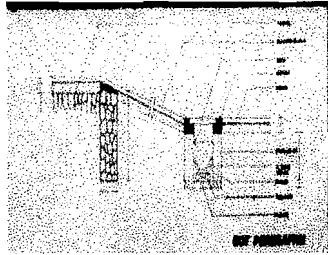
- Detil kolam



Gambar 3. 19. Detil kolam

Air dikolam digerakkan oleh pompa, denagn sistem pengolahan air yang berputar terus menerus.

- Detil got saluran air.



Gambar 3. 20. Detil got saluran air

Limpahan air pada ramp akan dibuang kedalam got, dan diteruskan kesumur peresapan.

3.7. Perspektif

- Selasar



Gambar 3. 21. Selasar

Suasana Selasar luar Ruang administrasi, Yang menarik adalah atap selasara yang bergelombang yang terbuat dari polycarbonat. Dan kolom-kolom baja yang miring dan dicat berwarna merah sehingga menjadi sangat dominant.

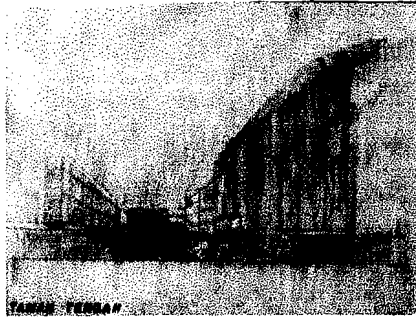
- Ruang praktek



Gambar 3. 22. Ruang praktek

Ruang Kelas praktek yang terkadang digunakan untuk esemble, atau latihan musik bersama.

- **Taman tengah**



Gambar 3. 23. Taman tengah

Suasana plaza tengah yang cukup rimbun ditumbuhi pohon yang rindang. Sangat nyaman digunakan sebagai tempat istirahat ataupun tempat belajar bersama

- **Kantin**



Gambar 3. 24. Kantin

Kantin yang terletak ditepi sungai, dimaksudkan agar suasana makan menjadi santai.

Dan didepan kantin terdapat undakan tangga, sehingga orang dapat duduk-duduk santai sambil makan atau minum.

- **Hall**

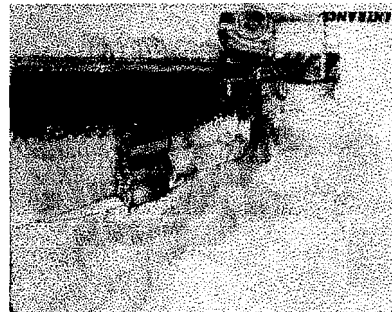


Gambar 3. 25. Hall

Suasana lobby yang dibuat akrab dan nyaman dengan merendahkan ambang atas dan permainan lampu.



Gambar 3. 26. Entrance



• Entrance

Pemandangan fasade bangunan dari arah barat, Terlihat dinding gelombang menjadi focus pemandangan.